

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara terjun atau datang langsung ke lokasi penelitian seperti lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan serta lainnya.¹ Guna mendapat data yang nyata dalam lapangan maka mengharuskan peneliti untuk terjun langsung dalam lapangan yang berada di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara untuk mendapat data yang jelas dan akurat. Peneliti ini meneliti mengenai penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis sikap manusia, pemikiran, fenomena, aktivitas sosial, ragam peristiwa dan persepsi seseorang atau kelompok. Penelitian kualitatif yang sering disebut dengan penelitian *naturalistic* sebab penelitiannya dilakukan saat kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).² Penelitian kualitatif berkaitan dengan pola tingkah laku manusia dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka.³ Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari situasi sosial yang ada di tempat penelitian tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan, yaitu di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara yang beralamat di Jl. Raya Nalumsari No. 24, Nalum, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59466. Alasan penelitian setting ini adalah letak Madrasah yang strategis, mudah di jangkau, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2013), 13

³ Ahmad Tauzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 101

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang akan digunakan untuk penelitian berupa informan atau pemberi informasi, bisa diartikan orang yang berada di dalam lapangan penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggambarkan subyek dalam penelitian ini adalah orang yang yang dapat memberikan informasi yaitu guru BK memberikan layanan dan peserta didik menerima layanan.

Subyek peneliti dalam penelitian ini adalah kepala madrasah guru, staff, peserta didik dan pihak yang terlibat memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

D. Sumber Data

Data merupakan catatan-catatan mengenai suatu hal. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan melalui wawancara. Informan dijadikan sebagai sampel dalam penelitiannya.⁴ Data yang paling utama adalah data primer. Data ini didapatkan dari sumber yang dianggap mengetahui mengenai seluk beluk madrasah. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini guru Bk dan peserta didik akan ikut serta dalam kegiatan yang akan peneliti lakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh tidak langsung dari lapangan untuk membagikan informasi kepada peneliti.⁵ Ada pula sumber informasi sekunder terdiri atas berbagai macam meliputi pesan individu dari madrasah, serta dokumen formal dari bermacam lembaga pemerintah. Data sekunder sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya.⁶ Sumber informasi sekunder yang diambil merupakan dokumen ataupun arsip informasi guru, informasi peserta didik (konseli), visi-misi, struktur

⁴ Jonatahan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) 209.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung Alfabeta, 2014), 402

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

organisasi, sejarah MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara, letak geografis, kondisi penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum mengumpulkan data, peneliti perlu membangun hubungan yang humble dengan informan supaya mendapat kepercayaan sehingga proses pengumpulan data bisa lebih mudah untuk diperoleh. Teknik pengumpulan data adalah tahap pertama dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapat data-data yang diteliti. Untuk mendapat data yang lengkap dan detail. Peneliti harus menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah peneliti terjun atau datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan melihat keadaan dan situasi di lokasi penelitian. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data, hal-hal di amati di lokasi penelitian adalah terdiri dari ruang tempat, pelaku, aktivitas, benda, waktu peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁷ Observasi merupakan melakukan pemantauan atau pengamatan mengenai kegiatan, situasi, kondisi obyek penelitian dan mengharuskan peneliti untuk datang langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mendeskripsikan penerapan program layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract*. Orang-orang yang terlibat dalam observasi ini adalah kepala madrasah, guru BK, Peserta didik (konseli) kelas IX di Mts Ismailiyyah Nalumsari Jepara, serta makna kejadian yang diamati.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi pasif (*passive participation observation*) dimana peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yang akan diamati. Namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013),308

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013),311

2. Wawancara

Wawancara yaitu bertukar informasi dengan proses tanya jawab antara dua orang, sehingga dapat di ubah menjadi kalimat yang bermakna dalam suatu topik penelitian.⁹ Bentuk-bentuk wawancara berupa mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan mengenai topik penelitian melalui tatap muka.¹⁰

Peneliti menggunakan jenis wawancara seni terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹¹ Dalam pelaksanaan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan dan menjalin hubungan keakraban dengan pihak informan agar dapat memperoleh jawaban yang memuaskan. Dalam kegiatan wawancara peneliti menggunakan alat bantu yang berupa buku catatan, handphone untuk dokumentasi.

Berikut pihak yang terlibat dalam wawancara ini yaitu:

- a. Kepala madrasah MTs Ismailiyyah yaitu Sholeh Al-Jufri, S.E.
 - b. Guru BK MTs Ismailiyyah yaitu Siti Amriyah, S.Pd.
 - c. Peserta didik kelas IX MTs Ismailiyyah.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar dan karya monumental yang lainnya dari seseorang dan tempat penelitian.¹² Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk melengkapi hasil data dari wawancara maupun observasi. Dalam dokumentasi ini terdapat catatan-catatan yang dapat mendukung hasil dari sebuah penelitian. Adapun yang termasuk data dari dokumentasi yaitu transkrip wawancara, rencana pelaksanaan layanan, dan dokumen lainnya.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta:Bandung 2013), 316

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Depok: Rajagrafindo Persada 2014), 49-50

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta:Bandung 2013), 318

¹² Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta:Bandung 2019), 314

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun pengujian keabsahan data guna memperoleh data yang objektif dan valid. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data atau keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif meliputi kegiatan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi bersama teman sejawat.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Perpanjangan penelitian ini difokuskan kepada peneliti guna memeriksa kembali kepada pihak-pihak yang bersangkutan terkait penerapan layanan bimbingan dan konseling untuk menguragi perilaku negatif di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara. Jadi, apabila peneliti masih merasa data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid.

2. Meningkatkan ketekunan

Menumbuhkan ketekunan adalah melakukan observasi secara lebih detail dan berkelanjutan. Melalui cara tersebut maka kejelasan data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca beragam referensi buku atau hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Hal itu, membuat wawasan peneliti bisa semakin luas dan tajam, hingga dapat digunakan dalam memeriksa data yang ditemukan itu dapat dipercaya atau tidak.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

¹³ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 90-91

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 370-371

cara, dan berbagai waktu. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Dalam sumber informasi pada peneliti ini merupakan seorang guru BK MTs Ismailiyah.

Untuk menguji kredibilitas triangulasi metode informasi dicoba dengan metode mengecek sumber data yang sama dengan metode yang berbeda.¹⁶ Penelitian ini bisa dicoba dengan metode informasi yang sama dengan memakai wawancara, observasi, dokumentasi pada sumber yang sama. Dengan metode mengecek hasil wawancara dari berbagai sumber data yang berkaitan dengan penerapan konseling kelompok dengan teknik behavioral contract.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau teknik lainnya. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang tidak sama, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya, guna memastikan mana data yang dianggap benar atau kemungkinan seluruhnya benar, karena sudut pandang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan data dalam kurun waktu yang berbeda dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber dalam keadaan masih seger, belum banyak masalah, dapat memberikan data dan informasi yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Jadi dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, 2017), 274

¹⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 373

¹⁷ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 41

pengecekan wawancara dan observasi pada waktu yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan sebuah pendukung untuk menguatkan data yang diperoleh oleh peneliti dari teori-teori yang digunakan.¹⁸ Misalnya, hasil wawancara terkait penerpaan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract* dengan kepala madrasah, guru BK, peserta didik (konseli) kelas IX didukung dengan adanya transkrip wawancara dan hasil dokumentasi foto wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu cara untuk menemukan dan menyusun data dengan terstruktur yang didapatkan dari hasil pencatatan observasi di lapangan, wawancara, dan bahan lainnya, agar dapat dipahami dengan mudah untuk selanjutnya temuan tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

1. Reduksi Data

Langkah pertama dalam menganalisis data adalah reduksi data. Reduksi data itu sendiri artinya merangkum, memilih data yang penting serta mencari pola dan tema sesuai yang dibutuhkan peneliti.²⁰ Data hasil reduksi ini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data serta mencari data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti membuat ringkasan dan menganalisis data sehingga data tersebut terlihat seperti pola.

Peneliti terjun langsung ke MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara untuk memilih memfokuskan hal yang pokok dan penting mengenai perilaku negatif peserta didik. Dalam hal ini guru BK memfokuskan penanganan dalam layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract*. Disamping itu juga peneliti terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data mengenai kontribusi guru BK terhadap permasalahan perilaku negatif peserta didik.

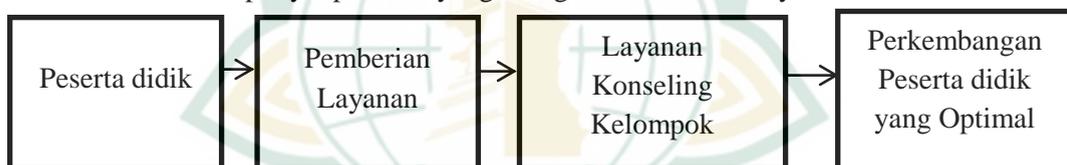
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif R&D* (Bandung : Alfabeta 2014), 244

²⁰ Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelotian kuantitatif, Kualitatif, PTKM R&D*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset), 172

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif biasanya penyajian data berbentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Tetapi data yang paling sering digunakan adalah data berupa teks naratif.²¹ Penyajian data dapat menggambarkan bahwa perilaku negatif peserta didik dapat diatasi dengan menggunakan layanan yang ada di madrasah seperti halnya layanan konseling kelompok. Dalam mengimplementasikan ini guru BK melakukan pemberian layanan kepada peserta didik yang mengalami permasalahan perilaku negatif, hal ini dimulai dari pemberian layanan konseling kelompok dimana guru BK mengambil beberapa peserta didik yang mempunyai perilaku negatif untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut. Layanan konseling kelompok perlu dilakukan agar peserta didik mempunyai perilaku yang sebagaimana semestinya.



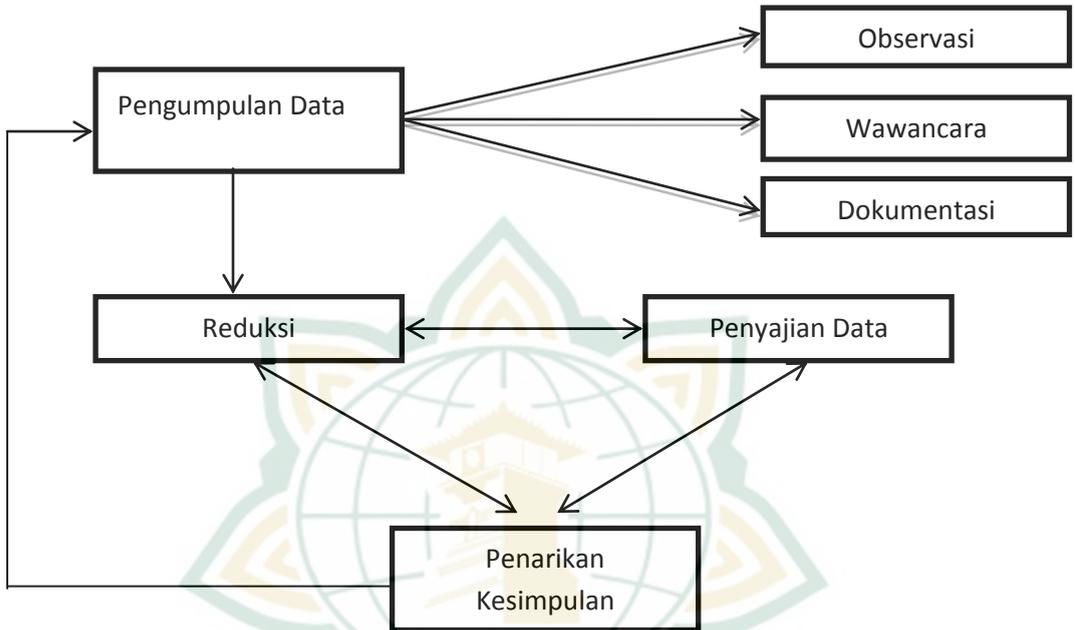
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berbentuk gambaran maupun deskripsi mengenai suatu objek yang telah penelitian menjadi jelas, dapat berupa teori, hubungan kausal atau interaktif.²² Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan tentang penerapan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* di MTs Ismailiyah Nalumsari terjawab.

²¹ Endang Widi Winami, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTKM, R&D*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset) 172

²² Djam'an Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2012), 220

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data



Berdasarkan bagan diatas proses analisis data yang dilakukan peneliti oleh peneliti setelah setelah mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, peneliti akan melakukan reduksi data yaitu memilih data-data pokok dan penting dari banyak data yang didapatkan dilapangan tentang penerapan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavioral contract* direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data pada penelitian ini berupa deskripsi. Setelah penyajian data, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan yaitu dengan menentukan data akhir untuk menjawab permasalahan mengenai penerapan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *behavioral contract* di MTs Ismailiyah Nalumsari Jepara.